

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perbedaan capaian pemahaman pada materi Tradisi Masyarakat Arab sebelum Islam tampak cukup jelas antara kedua kelompok yang dibandingkan. Hasil pengolahan sebaran nilai menunjukkan bahwa kelompok perlakuan lebih banyak berada pada tingkat tinggi dengan proporsi 73,9% atau 17 dari 23 orang, sedangkan kelompok pembanding cenderung terkonsentrasi pada tingkat menengah dengan proporsi 68,2% atau 15 dari 22 orang. Pola tersebut menggambarkan adanya pergeseran kualitas pemahaman pada kelompok yang mendapatkan perlakuan ke arah yang lebih baik. Sementara itu, kelompok pembanding masih didominasi capaian yang belum sepenuhnya berkembang ke level yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan berperan dalam mendorong peningkatan kedalaman pemahaman, dari sekadar penguasaan dasar menuju pemahaman yang lebih terstruktur dan menyeluruh.
2. Hasil kajian menunjukkan adanya perbedaan yang nyata dalam capaian pemahaman antara kedua kelompok yang dianalisis. Kelompok yang mendapatkan perlakuan memperlihatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelompok pembanding, baik dari sisi kecenderungan nilai maupun sebaran capaian secara umum. Perbedaan tersebut juga tampak dari rerata yang dihasilkan, di mana kelompok perlakuan berada pada posisi lebih unggul dengan selisih yang cukup jelas dibandingkan

kelompok pembanding. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang diterapkan memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam mendorong peningkatan pemahaman, khususnya pada aspek pengolahan dan pemaknaan materi. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas proyek berbasis infografis memberikan dampak yang lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif dibandingkan pendekatan yang bersifat konvensional.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan berbasis proyek sebagai salah satu pilihan strategi dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pendekatan ini memberikan ruang bagi keterlibatan yang lebih aktif dalam kegiatan belajar, sehingga peserta tidak hanya menerima materi secara pasif. Melalui pelibatan dalam tugas yang bersifat terarah dan kontekstual, peserta juga terdorong untuk mengembangkan gagasan serta mengolah informasi secara lebih kreatif. Kondisi ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari, karena proses belajar berlangsung melalui pengalaman langsung dan keterlibatan yang bermakna.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan proses belajar yang lebih variatif dan berorientasi pada

aktivitas nyata. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana serta pengaturan lingkungan belajar yang memungkinkan kegiatan berlangsung secara optimal. Dengan adanya fasilitas yang memadai dan suasana belajar yang kondusif, pelaksanaan kegiatan berbasis proyek dapat berjalan lebih efektif. Hal ini sekaligus membuka ruang bagi pengembangan proses belajar yang lebih aktif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang lebih kontekstual.

3. Bagi Siswa

Peserta diharapkan menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi selama proses belajar berlangsung, terutama pada kegiatan yang berbentuk proyek. Keterlibatan tersebut tidak hanya sebatas mengikuti arahan, tetapi juga mencakup kesadaran untuk menjalankan peran secara mandiri dan konsisten. Melalui sikap aktif serta tanggung jawab dalam setiap tahapan kegiatan, proses pemahaman materi dapat berkembang secara lebih baik. Kondisi ini memungkinkan hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih maksimal karena didukung oleh partisipasi yang terarah dan berkesinambungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian lanjutan diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari aspek jumlah responden, tingkat pendidikan yang dikaji, maupun variabel yang digunakan. Perluasan tersebut penting agar temuan yang dihasilkan tidak hanya bersifat terbatas, tetapi juga mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh. Dengan cakupan yang lebih beragam, hasil penelitian diharapkan menjadi lebih kaya secara

analisis dan lebih kuat dalam memberikan pemahaman. Hal ini juga membuka peluang untuk memperoleh temuan yang lebih mendalam serta relevan dalam berbagai konteks pembelajaran.